



Pengaruh Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Laba pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri

Octaviano Mangaraja Sihotang

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

*Penulis Korespondensi: vianoctaviano05@gmail.com

Abstract. This research aims to analyze the influence of Total Liabilities and Total Equity on Total Profits in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Industry Sub-Sector Listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) for the 2020-2022 Period. The data used in this research is secondary data obtained from the financial reports of companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI). Researchers have collected 33 data or samples consisting of 11 companies that have been selected by researchers and the selected companies are companies listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI) in the 2020-2022 period. This research uses multiple linear regression and classical assumption tests in analyzing the samples or data that have been collected. The results of this study indicate that Total Liabilities (X1) do not have a significant influence on Total Profit (Y), Total Equity (X2) has a significant influence on Total Profit (Y), while Total Liabilities (X1) and Total Equity (X2) have an influence on Total Profit (Y) simultaneously or together.

Keywords: Consumer Goods Industry; Multiple Linear Regression; Total Equity; Total Liabilities; Total Profit.

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Peneliti telah mengumpulkan sebanyak 33 data atau sampel yang terdiri dari 11 perusahaan yang sudah terpilih oleh peneliti dan perusahaan yang terpilih merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Pada penelitian ini menggunakan regresi linear berganda dan uji asumsi klasik dalam menganalisis sampel atau data yang telah dikumpulkan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Jumlah Liabilitas (X1) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba (Y), Jumlah Ekuitas (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba (Y), sedangkan Jumlah Liabilitas (X1) dan Jumlah Ekuitas (X2) memiliki pengaruh terhadap Jumlah Laba (Y) secara simultan atau bersama-sama.

Kata Kunci: Industri Barang Konsumsi; Regresi Linear Berganda; Total Ekuitas; Total Laba; Total Liabilitas.

1. PENDAHULUAN

Selama periode 2020 -2022, industri barang konsumsi di negara Indonesia mengalami pergerakan yang kompleks yang dipengaruhi oleh berbagai faktor baik eksternal dan juga internal. Dalam data penjualan industri barang konsumsi periode awal tahun 2020 memberikan gambaran tentang bagaimana industri barang konsumsi sedang beradaptasi dengan tantangan yang sedang dihadapi, seperti salah satu contohnya adalah dampak pandemi COVID -19 yang sedang melanda di seluruh dunia sehingga menyebabkan perubahan tren konsumen, dan inovasi produk. Dengan terjadi nya pandemi atau mengalami penurunan jumlah laba yang diakibatkan oleh penurunan aktivitas konsumen terutama pada sektor bisnis makanan dan barang konsumsi.

Tabel 1. Rata Penjualan dan Persentase Kenaikan pada periode 2020-2022.

Tahun	Rata-rata Penjualan (Miliar Rupiah)	Persentase Kenaikan
2020	33,104	-
2021	37,141	12.2%
2022	41,094	10.7%

Berdasarkan data yang telah disajikan diatas ini, terlihat bahwa rata-rata penjualan manufaktur sektor barang konsumsi pada tahun 2020 sebesar 33,104. Setelah mengalami pandemi COVID-19 yang terjadi pada tahun 2019 hingga tahun 2020, industri manufaktur sub sektor barang konsumsi mengalami kenaikan dibandingkan dengan tahun 2020 yang dimana pada tahun tersebut masih mengalami masa peralihan. Selama masa pemulihan ekonomi tersebut dapat terlihat bahwa penjualan industri manufaktur sub sektor barang konsumsi tahun 2021 mengalami persentase kenaikan sebesar 12.2% sehingga rata-rata penjualan tersebut menjadi 37,141 dan sudah mulai terlihat bahwa ekonomi Indonesia sudah mengalami pemulihan dari pandemi COVID-19. Lalu pada tahun 2022, penjualan industri manufaktur sub sektor barang konsumsi juga mengalami persentase kenaikan yaitu sebesar 10.7% dan rata-rata penjualan juga naik menjadi sebesar 41,094 yang dimana pada tahun 2022 itu sedang terjadi peningkatan permintaan akan produk makanan dan minuman siap saji serta sudah mudah untuk berbelanja online melalui *E-commerce* sehingga penjualan barang konsumsi semakin meningkat jauh. Dengan merubah strategi pemasaran produk tersebut membuat kondisi keuangan industri barang konsumsi menjadi mengalami kenaikan jumlah laba perusahaan yang dimana akan membuat kondisi keuangan menjadi pulih kembali. Oleh karena itu, analisis penjualan industri barang konsumsi selama periode 2020 -2022 dapat memberikan pengalaman yang sangat penting dan juga berharga terhadap perusahaan dalam menghadapi dinamika pasar yang berubah-ubah dan tantangan yang semakin berkembang.

Tabel 2. Rata-Rata Jumlah Liabilitas, Jumlah Ekuitas, dan Laba pada periode 2020-2022.

	2020	2021	2022
Jumlah Liabilitas	171.531	176.138	206.094
Jumlah Ekuitas	154.179	193.888	230.743
Laba	20.183	58.448	71.991

Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB) menyatakan jumlah liabilitas adalah jumlah total dari semua kewajiban finansial yang tercatat dalam laporan keuangan suatu entitas. Ini mencakup utang kepada pihak ketiga, kewajiban pajak, kewajiban gaji, serta kewajiban lainnya yang harus dibayarkan oleh pihak entitas atau perusahaan dalam jangka waktu tertentu yang telah disepakati. Terlihat dari data diatas bahwa Jumlah Liabilitas pada tahun 2020-2022 mengalami peningkatan secara bertahap dari tahun-tahun sebelumnya. Pada tahun 2020 rata-rata Jumlah Liabilitas sebesar 171.531, lalu pada tahun 2021 rata-rata Jumlah Liabilitas mengalami peningkatan sebesar 176.138 hingga pada tahun 2022 meningkat lagi menjadi sebesar 206.094. Peningkatan tersebut disebabkan oleh Liabilitas jangka panjang perusahaan yaitu atas utang usaha pada bank yang besar untuk pembiayaan perusahaan.

Menurut *American Institute of Certified Public Accountants* (AICPA) menyatakan jumlah ekuitas adalah jumlah dana yang dimiliki oleh pemilik perusahaan dan merupakan selisih anatar total aset dan total kewajiban. Ini mencakup modal saham, tambahan modal disetor, laba ditahan, serta elemen lain seperti cadangan. Pada Tabel diatas dapat dilihat bahwa Jumlah Ekuitas pada periode 2020 -2022 mengalami peningkatan yang signifikan, pada tahun 2020 rata-rata Jumlah Ekuitas pada Perusahaan subsektor barang konsumsi sebesar 154.179. Tahun 2021 rata-rata Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan lagi hingga menjadi sebesar 193.888 dan pada tahun 2022 juga mengalami peningkatan hingga rata-rata Jumlah Ekuitas nya sebesar 230.743. Dengan mengalami peningkatan yang signifikan ini disebabkan oleh beberapa faktor yaitu seperti penambahan cadangan revaluasi, modal saham yang meningkat, dan juga tambahan modal yang disetor.

Menurut *Financial Accounting Standards Board* (FASB), menyatakan jumlah laba adalah pendapatan bersih yang tersisa setelah mengurangi semua biaya dan beban operasional dari total pendapatan. Ini juga mencakup pajak yang dibayarkan oleh perusahaan. Jumlah Laba mencerminkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang berkelanjutan dari kegiatan operasionalnya. Dari hasil data diatas dapat dilihat bahwa Laba pada tahun 2020 hingga tahun 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan yang dapat menyebabkan keuntungan bagi perusahaan. Pada tahun 2020, Laba pada Perusahaan sub sektor barang konsumsi mengalami peningkatan sebesar 20.183. Pada tahun 2020 merupakan tahun yang sangat sulit bagi Perusahaan industri sub sektor barang konsumsi dikarenakan tahun tersebut masih mengalami pandemi COVID-19 yang menyebabkan pembatasan dalam menjalankan kegiatan ekonomi sehingga banyak perusahaan yang mengalami kerugian besar. Akan tetapi pada tahun 2021, perusahaan industri sub sektor barang konsumsi mengalami kenaikan Laba yang membuat rata-rata nya menjadi 58.448.

Tahun 2021 merupakan tahun pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19, banyak perusahaan-perusahaan yang merubah strategi pemasaran nya agar dapat mendatangkan kembali konsumen dengan menjual barang-barang konsumsi tersebut di *E-commerce* sehingga para konsumen dapat dengan mudah untuk membeli barang-barang yang dibutuhkan. Pada tahun 2020 hingga pada tahun 2022, Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas mengalami peningkatan dan Laba juga mengalami peningkatan yang signifikan. Pada tahun 2020 hingga tahun 2022, perusahaan-perusahaan industri manufaktur sub sektor barang konsumsi mengalami peningkatan baik dari Jumlah Liabilitas, Jumlah Ekuitas, dan Laba. Dengan adanya fenomena Jumlah Liabilitas, Jumlah Ekuitas, dan Laba yang mengalami peningkatan secara

bersama-sama, maka penelitian ini dibuat untuk mengetahui pengaruh dari Jumlah Liabilitas, Jumlah Ekuitas, dan Laba.

Dalam hasil penelitian Wardoyo, Dwi Urip, Hani Nur Aini, and Jihan Septiani Putri Kusworo (2022), menyatakan bahwa liabilitas berpengaruh positif terhadap Laba. Hal tersebut membuktikan bahwa liabilitas bergerak searah dengan Laba. Sedangkan hasil penelitian IF Sahetepy (2023), menyatakan bahwa terdapat pengaruh negatif antara variabel Liabilitas terhadap Laba. Dan juga hasil penelitian IF Sahetepy (2023) menyatakan bahwa secara parsial Liabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Laba. Menurut hasil penelitian Wardani, Diahayu (2018), menyatakan bahwa Total Ekuitas berpengaruh positif terhadap Laba. Sedangkan hasil penelitian Rendy Jawal (2014), menyatakan bahwa Ekuitas berpengaruh negatif terhadap laba. Dan juga hasil penelitian Mawati, Iik (2021) menyatakan bahwa secara parsial Ekuitas tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap Laba. Dari beberapa penelitian sebelumnya yang memiliki perbedaan dalam hasil penelitiannya dan dengan adanya fenomena tersebut maka penulis peneliti ini tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh Jumlah Likuiditas, dan Jumlah Ekuitas terhadap Jumlah Laba pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2020-2022”.

2. METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan jenis metode pendekatan kuantitatif, Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan sektor barang konsumsi yang sudah teregister di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan perusahaan tersebut telah menerbitkan laporan keuangannya yang sudah diaudit dan dipublikasikan pada periode 2020-2022. Dalam penelitian ini penelitian ini, objek penelitian adalah Jumlah Liabilitas sebagai X1 dan Jumlah Ekuitas sebagai X2 yang merupakan variabel bebas dalam penelitian. Sedangkan untuk Jumlah Laba sebagai Y yang merupakan variabel terikat dalam penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif

Tabel 3. Statistik Deskriptif.

Variabel	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Jumlah Liabilitas	33	2.19	393.02	184.5882	116.37033
Jumlah Ekuitas	33	1.21	589.86	192.9371	153.24312
Jumlah Laba	33	1.09	203.21	53.8708	59.80312
Valid N (listwise)	33	-	-	-	-

Dari hasil data di atas dapat dilihat bahwa jumlah data yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 33 data sampel perusahaan sub sektor barang konsumsi. Jumlah Liabilitas terendah adalah 2.19 sedangkan untuk tertinggi yaitu 393.02 dan nilai rata-rata Jumlah Liabilitas adalah 184.5882 dengan nilai standar deviasi sebesar 116.37033. Jumlah Ekuitas terendah adalah 1.21 sedangkan untuk tertinggi yaitu 589.86 dan nilai rata-rata Jumlah Ekuitas adalah 192.9371 dengan nilai standar deviasi sebesar 153.24312. Jumlah Laba terendah adalah 1.09 sedangkan untuk tertinggi yaitu 203.21 dan nilai rata-rata Jumlah Laba adalah 53.8708 dengan nilai standar deviasi sebesar 59.80312.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas.

Keterangan	Nilai
N	33
Mean	0.0000000
Std. Deviation	40.88991589
Most Extreme Differences (Absolute)	0.128
Most Extreme Differences (Positive)	0.089
Most Extreme Differences (Negative)	-0.128
Test Statistic	0.128
Asymp. Sig. (2-tailed)	0.183

Berdasarkan data pada tabel di atas dapat dilihat bahwa terindikasi nilai signifikan sebesar 0.183 dengan perbandingan lebih besar dari 0.05 ($0.183 > 0.05$), dengan nilai lebih besar dari 0.05 tersebut maka data penelitian ini telah terdistribusi dengan normal.

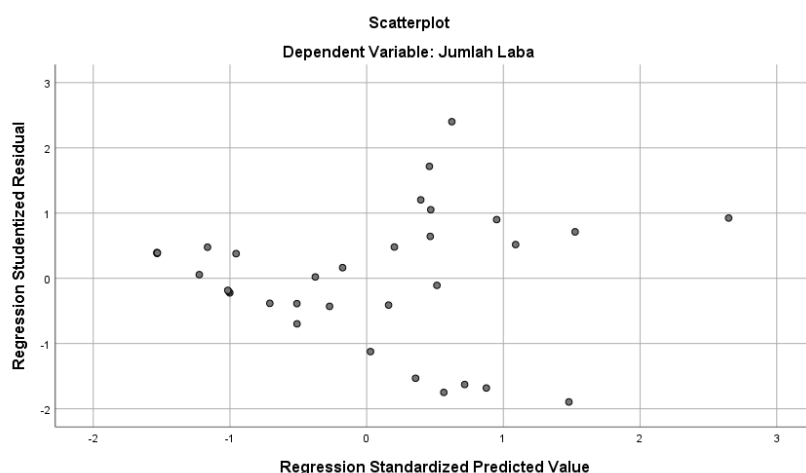
Uji Multikolinearitas

Tabel 5. Uji Multikolinearitas.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
(Constant)	-13.654	14.541	-	-0.939	0.355	-	-
Jumlah Liabilitas	0.136	0.074	0.265	1.856	0.073	0.762	1.313
Jumlah Ekuitas	0.219	0.056	0.562	3.931	0.000	0.762	1.313

Tabel data hasil uji di atas terlihat bahwa nilai VIF Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas sebesar 1.313 yang menunjukkan bahwa tidak ada korelasi hubungan antara variabel independen karena nilai VIF Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas menunjukkan nilai < 10 . Sehingga model regresi dianggap layak.

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Uji Heteroskedastisitas.

Hasil grafik di atas menunjukkan bahwa titik-titik tersebar secara acak dan tidak mengumpul di atas atau di bawah angka 0 (nol) pada sumbu Y. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa model regresi yang digunakan tidak menunjukkan gejala heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 6. Uji Autokorelas.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.730	0.532	0.501	42.230924	2.211

Dari hasil uji data diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson sebesar 2.211. Dengan menggunakan acuan $Du < Dw < 4-Du$ yang merupakan tanda tidak terjadinya Autokorelasi. Dengan nilai $Du = 1.5770$, maka dengan menggunakan acuan diatas dapat diimplementasikan menjadi $1.5770 < 2.211 < 2.423$ yang dapat diartikan bahwa tidak adanya autokorelasi.

Uji T

Tabel 7. Uji T.

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
(Constant)	-3.523	10.926	-	-0.322	0.749
LAG_X1	0.136	0.074	0.268	1.829	0.078
LAG_X2	0.203	0.055	0.545	3.723	0.001

Dari tabel hasil uji di atas, dapat dilihat bahwa variabel Jumlah Liabilitas memiliki nilai signifikansi sebesar 0.078 ($0.078 > 0.05$) sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa Jumlah Liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba. Dari tabel hasil data uji di atas juga dapat dilihat bahwa variabel Jumlah Ekuitas memiliki nilai signifikansi sebesar

0.001 ($0.001 < 0.005$) yang dapat diambil kesimpulan bahwa Jumlah Ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba.

Uji F

Tabel 8. Uji F.

Sumber Variasi	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	73051.732	2	36525.866	14.268	0.000
Residual	74240.294	29	2560.010	-	-
Total	147292.026	31	-	-	-

Dari tabel hasil uji di atas nilai F hitung sebesar 14.268 yang akan dibandingkan dengan nilai F tabel yaitu sebesar 3.2 maka hasilnya yaitu $14.268 > 3.2$, yang nilai signifikansi sebesar 0 ($0 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas memiliki pengaruh terhadap Jumlah Laba secara simultan atau secara bersama-sama.

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 9. Uji Koefisien Determinasi.

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
0.730	0.532	0.501	42.230924	2.211

Berdasarkan tabel hasil uji di atas dapat dilihat bahwa nilai R Square sebesar 0.532 atau 53,2%. Dengan nilai R Square tersebut maka dapat diartikan bahwa model regresi mampu menjelaskan 53,2% dari variabel dependen. Dan sisa dari 53,2% tersebut dapat dijelaskan oleh variabel lainnya di luar dari penelitian ini.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Setelah peneliti melakukan beberapa pengujian data-data yang telah diperoleh yaitu Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas sebagai variabel X dan Jumlah Laba sebagai variabel Y. Maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa Jumlah Liabilitas tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba, Jumlah Ekuitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Jumlah Laba, sedangkan Jumlah Liabilitas dan Jumlah Ekuitas memiliki pengaruh terhadap Jumlah Laba secara simultan atau bersama-sama. Peneliti memberikan saran untuk penelitian selanjutnya bahwa penelitian ini dapat diperluas dengan menggunakan periode laporan keuangan yang lebih panjang dan sampel atau data yang digunakan lebih banyak. Peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penambahan variabel lain yang dapat mempengaruhi Jumlah Laba.

DAFTAR REFERENSI

- Amini, A. (2021). *Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba pada BRI Syariah tahun 2016–2020* (Doctoral dissertation, IAIN Padangsidimpuan).
- AR, A. A., Musa, M. I., & Nurman, N. (2022). Pengaruh liabilitas, ekuitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas: Studi pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018–2021. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 213–224.
- Attin, E. S. N. (2022). *Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di bank syariah yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014–2019*.
- Batubara, A. A. (2023). *Pengaruh total aset, total liabilitas, dan total ekuitas terhadap laba pada PT Ace Hardware Tbk periode 2014–2021* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan).
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I., & Ratmono, D. (2017). *Analisis multivariat dan ekonometrika*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Halawa, L., & Purba, N. M. B. (2020). Pengaruh total aset, liabilitas, dan ekuitas terhadap harga saham pada perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Akrab Juara: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 5(3), 104–113.
- Mawati, I. (2021). *Pengaruh ekuitas dan liabilitas terhadap laba bersih pada PT BRI Syariah periode 2018–2020* (Doctoral dissertation, UIN SMH Banten).
- Pratiwi, A. (2020). Pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas pada PT Primarindo Asia Infrastructure Tbk. *Jurnal Bisnis Terapan*, 4(2), 123–132. <https://doi.org/10.24123/jbt.v4i2.2830>
- Sa'diyah, H., Oktaviani, M., & Setiawan, A. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap profitabilitas bank syariah nasional di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal (MSEJ)*, 3(6), 3586–3592. <https://doi.org/10.37385/msej.v3i6.1068>
- Sahetapy, I. F. (2023). Pengaruh liabilitas dan ekuitas terhadap laba bersih PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk periode 2015–2022. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 10(2), 343–356. <https://doi.org/10.25105/jat.v10i2.17932>
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Wardani, D. A. (2018). *Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba komprehensif di PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah periode 2015–2017* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Wardoyo, D. U., Aini, H. N., & Kusworo, J. S. P. (2022). Pengaruh liabilitas dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Publikasi Ekonomi dan Akuntansi*, 2(1), 23–29. <https://doi.org/10.51903/jupea.v2i1.151>
- Wardoyo, D. U., Putri, E. A., & Hasani, N. A. (2022). Pengaruh total liabilitas dan total ekuitas terhadap laba. *Syntax Idea*, 4(2), 317–327. <https://doi.org/10.46799/syntax-idea.v4i2.1776>